

**PENGEMBANGAN MEDIA PETA BUDAYA ANJUK LADANG  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI MENGGALI  
PENGETAHUAN BARU DARI TEKS NONFIKSI  
SISWA KELAS IV SDN MANGUNDIKARAN 2**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Jurusan PGSD



Oleh:

**FARADINA DAMAYANTI SUSANTO**

NPM: 17.1.01.10.0098

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI

2022

Skripsi oleh :

**FARADINA DAMAYANTI SUSANTO**

NPM: 17.1.01.10.0098

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PETA BUDAYA ANJUK LADANG  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI MENGGALI  
PENGETAHUAN BARU DARI TEKS NONFIKSI  
SISWA KELAS IV SDN MANGUNDIKARAN 2**

Telah disetujui untuk diajukan  
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: \_\_\_\_\_

**Pembimbing I**

**Rian Damariswara, M.Pd.**  
**NIDN 0728129001**

**Pembimbing II**

**Erwin Putera Permana, M.Pd.**  
**NIDN 0706128701**

Skripsi oleh:

**FARADINA DAMAYANTI SUSANTO**

NPM: 17.1.01.10.0098

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PETA BUDAYA ANJUK LADANG  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI MENGGALI  
PENGETAHUAN BARU DARI TEKS NONFIKSI  
SISWA KELAS IV SDN MANGUNDIKARAN 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal \_\_\_\_\_

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rian Damariswara, M.Pd. \_\_\_\_\_
2. Penguji I : Kukuh Andri Aka, M.Pd. . \_\_\_\_\_
3. Penguji II : Erwin Putera Permana, M.Pd. \_\_\_\_\_

Mengetahui

Dekan FKIP,

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Faradina Damayanti Susanto  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl lahir : Tasikmalaya, 31 Mei 1999  
NPM : 17.1.01.10.0098  
Fak/Jur/Prodi : FKIP / S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, \_\_\_\_\_

Yang Menyatakan

**Faradina Damayanti Susanto**

NPM: 17.1.01.10.0098

## MOTTO

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.”

*(Nelson Mandela)*

“Bukankah Dia (Allah) yang Mengabulkan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan Menghilangkan kesusahan.”

*(Q.S. An-Naml:62)*

“Berharaplah hanya kepada Allah SWT selagi ada Allah di hatimu kamu akan selalu diberikan petunjuk dan dibantu olehnya.”

*(Faradina DS.)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang yang kusayangi:**

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah yang engkau berikan kepadaku sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku, Adi Susanto dan Tina Yulianti, terima kasih banyak telah memberikan support, doa, cinta, kasih sayang dan semua pengorbanan kerja keras yang telah diberikan kepadaku sehingga saya dapat menempuh ilmu setinggi mungkin.
3. Kepada Bu Anti terima kasih banyak telah mendengarkan segala curhatan ketika aku sedang mengalami kesusahan dan terima kasih telah memberikanku nasihat untuk tidak boleh berputus asa dalam menghadapi suatu masalah dan membuka pandanganku agar selalu berfikiran positif.
4. Kepada teman-teman terbaik saya (Discha Prameswara, Ameylvian Vinasti Putri, Ayu Rizky, Novita Wahyu Rahmawati, Rada Wijayana, Yusifa Dyan Azhari) yang selalu meluangkan waktu untuk senantiasa mendengarkan semua keluh kesah dalam segala hal dan terima kasih telah memberikan saya saran dan motivasi sehingga saya terpacu oleh semangat kalian untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada seluruh keluarga besarku yang ada di Kota Tasikmalaya yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan support, doa, dan motivasi agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Untuk Almamaterku tercinta yang telah banyak sekali memberikan ilmu dan pengalaman selama saya menyelesaikan studi di Kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri.

## ABSTRAK

**Faradina Damayanti Susanto** : Pengembangan Media Peta Budaya Anjuk Ladang Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Menggali Pengetahuan Baru Dari Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SDN Mangundikaran 2

**Kata Kunci** : Pengembangan Media, Kearifan Lokal, Kevalidan, Kepraktisan, Keefektifan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada di SDN Mangundikaran 2, yang menunjukkan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi dasar teks nonfiksi yang ada di kelas IV. Berdasarkan latar belakang masalah pokok yaitu : (1) Hasil belajar siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 belum maksimal, (2) Dalam observasi guru belum menggunakan media dalam proses pembelajaran pada materi menggali informasi dari teks nonfiksi, (3) Masih terbatasnya kreatifitas guru untuk membuat media pembelajaran, (4) Kurangnya minat siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 dalam mengikuti pembelajaran pada materi menggali informasi dari teks nonfiksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, keefektifan dari pengembangan media berbasis kearifan lokal pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi.

Pada penelitian ini menggunakan metode RnD (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan yaitu model penelitian ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu : (1) Tahap Analisis (*Analyze*), (2) Tahap Perancangan (*Design*), (3) Tahap Pengembangan (*Development*) (4) Tahap Implementasi (*Implementation*) (5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil validasi yang diperoleh dari validator media mencapai persentase 88% dan validator materi mencapai presentase 84%. Maka hasil kevalidan dari pengembangan media pataya memperoleh rata-rata presentase 86%. Sehingga pengembangan media pataya dapat dinyatakan valid. (2) Hasil angket respon guru mencapai presentase 85% dan hasil angket respon siswa mencapai presentase 81%. Maka hasil kepraktisan dari media pataya memperoleh rata-rata presentase sebesar 86%. Sehingga pengembangan media dinyatakan praktis. (3) Hasil dari analisis soal evaluasi (*post-test*) memperoleh rata-rata presentase sebesar 84%. Sehingga pengembangan media pataya dinyatakan efektif untuk digunakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pataya materi menggali informasi dari teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Sehingga layak digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami Panjatkan kehadiran Allah Tuhan yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Peta Budaya Anjuk Ladang Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Menggali Pengetahuan Baru Dari Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SDN Mangundikaran 2” ini ditulis guna memenuhi gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Rian Damariswara, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan bimbingan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Erwin Putera Permana, M.Pd., sebagai dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan bimbingan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd., selaku Validator Ahli Media.
7. Ibu Ita Kurnia, M.Pd., selaku Validator Ahli Materi.
8. Kepala Sekolah serta guru-guru SDN Mangundikaran 2, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1)
9. Bapak dan Ibu dosen UN PGRI KEDIRI khususnya prodi PGSD yang telah memberikan ilmu, pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa.
10. Serta ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang



tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran– saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, Khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, \_\_\_\_\_

**FARADINA DAMAYANTI SUSANTO**

NPM:17.1.01.10.0098

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Media Pembelajaran.....	10
B. Kearifan Lokal .....	14
C. Bahasa Indonesia.....	14
D. Teks Nonfiksi .....	18
E. Penelitian yang Relevan.....	21
F. Kerangka Berfikir.....	23
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b> .....	<b>25</b>
A. Model Pengembangan.....	25
B. Prosedur Pengembangan .....	25
C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	27
D. Uji Coba Model /Produk .....	28
E. Validasi Model/Produk .....	29
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV DESKRIPSI, INTERPRESTASI, DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>52</b>
A. Hasil Studi Pendahuluan .....	52
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan .....	52
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan .....	53
3. Desain Awal Media Pataya .....	54
B. Hasil Uji Validitas .....	56
1. Validasi Produk Media Pataya oleh Ahli Media .....	56
2. Validasi Produk Media Pataya oleh Ahli Materi .....	59
C. Hasil Uji Coba .....	61

1. Hasil Uji Coba Kepraktisan Media Pataya berbasis kearifan lokal	61
2. Hasil Uji Coba Keefektifan Media Pataya berbasis kearifan lokal	66
a. Hasil Uji Coba Terbatas .....	66
b. Hasil Uji Coba Lapangan (Uji Luas) .....	68
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	72
1. Spesifikasi Media Pataya .....	72
2. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Media .....	74
3. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Media .....	76
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Pataya	77
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Implikasi .....	80
C. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
LAMPIRAN.....	86
.....	86

## **DAFTAR TABEL**

### **Tabel**

- 3.1 : Lembar Angket Validasi Media
- 3.2 : Lembar Angket Validasi Materi
- 3.3 : Pilihan Jawaban lembar Validasi Media dan Ahli Materi
- 3.4 : Lembar Angket Kepraktisan Guru
- 3.5 : Pilihan Jawaban untuk Lembar Kepraktisan
- 3.6 : Lembar Angket Respon Siswa
- 3.7 : Kriteria Interpretasi Skor
- 3.8 : Kriteria Kepraktisan
- 3.9 : Kriteria Interpretasi Skor
- 4.1 : KD dan Indikator Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV
- 4.2 : Lembar Angket Validasi Media
- 4.3 : Lembar Angket Validasi Materi
- 4.4 : Hasil Data Angket Kepraktisan Guru
- 4.5 : Lembar Angket Respon Siswa pada Uji Terbatas
- 4.6 : Lembar Angket Respon Siswa pada Uji Lapangan
- 4.7 : Nilai Siswa sebelum menggunakan media pembelajaran  
“PATAYA” berbasis Kearifan Lokal
- 4.8 : Nilai Siswa setelah menggunakan media pembelajaran  
“PATAYA” berbasis Kearifan Lokal
- 4.9 : Nilai Siswa Pre-test sebelum menggunakan media  
“PATAYA” berbasis Kearifan Lokal
- 5.1 : Nilai Siswa Post-test sesudah menggunakan media  
“PATAYA” berbasis Kearifan Lokal

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Gambar**

- 2.2 : Bagan Kerangka
- 3.1 : Pengembangan Model ADDIE
- 4.1 : Desain Awal Media
- 4.2 : Desain Awal Media
- 4.3 : Media Sebelum Divalidasi
- 4.4 : Media Setelah Divalidasi
- 4.5 : Media pataya sebelum ditunjukkan ahli validator media
- 4.6 : Media pataya sesudah di konsultasikan ke validator media

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Lembar Pengajuan Judul
2. Perangkat Pembelajaran (Silabus,Rpp,Handout)
3. Lembar Validasi Ahli Media
4. Lembar Validasi Ahli Materi
5. Angket Respon Guru
6. Angket Respon Siswa
7. Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*
8. Surat Pengantar Ijin Penelitian
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Lembar Berita Acara Skripsi
12. Lembar Cek Plagiasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya menyiapkan generasi milenial yang handal, memiliki daya saing yang kompatibel salah satunya melalui pembelajaran di ruang-ruang kelas. Dengan guru sebagai pendidik dan hanya guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi dalam pembelajaran yang mampu membentuk manusia-manusia yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Karena menurut Undang Undang No 14 Tahun 2005. Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik. Tentu dalam mengadakan pembelajaran salah satunya di dalam kelas. Namun tidak itu saja guru harus memahami pendidikan sebagai pembudayaan sehingga mampu memilih model belajar dan sistem evaluasi yang memungkinkan terjadinya proses sosialisasi berbagai kemampuan, nilai, sikap, dalam proses mempelajari berbagai disiplin ilmu. (Daryanto,2017:7)

Pembelajaran yang dilakukan guru di kelas tidak lepas dari bahan ajar. Untuk memahami maksud bahan ajar, kita mengacu pengertian istilah tersebut menurut *National Centre for Competency Based Training* (Prastowo,2014:16). Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses

pembelajaran di kelas. Lebih lanjut dalam buku Pedoman Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan ajar dari Diknas (Prastowo,2014:27) kegunaan bahan ajar bagi peserta didik, diantaranya: 1) Kegiatan pembelajaran menjadi menarik. 2) Peserta didik lebih banyak kesempatan untuk belajar mandiri dengan bimbingan pendidik dan 3) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus di kuasai. Bahan Pembelajaran tidak terlepas dari perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Serangkaian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan seorang guru dalam menghadapi pembelajaran di kelas (Suhardi, 2007:24). Faktor-faktor keberhasilan pembelajaran meliputi guru, murid, buku-buku penunjang, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), *handout*, *powerpoint*, silabus, media pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sangat penting sekali karena dapat mengurangi verbalisme, banyak sekali peran dari media dalam pembelajaran, antara lain media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Peran media dalam pembelajaran selanjutnya adalah membuat peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar dan aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan,



mendemonstrasikan, dan sebagainya. dalam hal ini media pembelajaran sangat membantu gurudalam hal mengajar di sekolah, namun masih saja ada guru dalam proses mengajar tidak dapat memanfaatkan. Salah satu materi Bahasa Indonesia yaitu menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi yang terdapat pada KD 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks yang disajikan secara lisan dan tulis. Menggunakan aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV di SDN Mangundikaran 2 berjumlah 30 siswa, pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia diketahui hanya 10 siswa yang menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 20 siswa tidak begitu menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan 20 siswa tersebut mengungkapkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap kurang menarik, monoton, dan membosankan. Kurangnya motivasi siswa pada proses belajar mengajar. Yang akibatnya siswa mendapatkan perolehan nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Dilihat pada hasil belajar harian, tengah semester, dan akhir semester dapat disimpulkan dari 30 siswa 33,3% yang menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki rata-rata mendapat nilai 80 dari nilai 100. Dari 30 siswa 66,7% yang tidak menyukai Bahasa Indonesia rata-rata mendapat nilai 60 dari nilai 100.

Berdasarkan uraian di atas perlu adanya pembawaan media pembelajaran Bahasa Indonesia tidak monoton, tidak membosankan, dan bisa memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan

menggunakan media pataya dapat menambah ketertarikan siswa dan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia agar dapat membantu pemenuhan ketercapaian kompetensi dasar yang diharapkan. Media pataya merupakan media berupa peta bergambar dan bisa menunjukkan lokasi tempat kearifan lokal yang berada di Kabupaten Nganjuk, media pataya juga bisa menarik perhatian siswa karena memiliki gambar dan denah supaya siswa memiliki pengetahuan baru tentang kearifan lokal di Kabupaten Nganjuk yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.7 menggali pengetahuan baru yang terdapat dalam teks. Menurut Tantya (2008: 3), peta atau map adalah gambar seluruh atau sebagian dari permukaan bumi yang dilukiskan ke suatu bidang datar dengan perbandingan atau skala tertentu. Pada kamus besar Bahasa Indonesia, peta adalah suatu gambaran atau lukisan pada kertas dan lainnya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung dan sebagainya.

Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri Wibowo (2015:17). Berdasarkan pendapat Alfian (2013: 428) dapat diartikan bahwa kearifan lokal merupakan adat dan kebiasaan yang telah mentradisi dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara turun temurun yang hingga saat ini masih dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat hukum adat tertentu di daerah tertentu.

Kearifan lokal yang terdapat di Kabupaten Nganjuk adalah wayang timplong, tari mungdhe, dan letak daerah terdapat candilor, candi boto, candi ngetos, watu gandul, makanan khas contohnya: nasi becek, dumblek, dan kerupuk pecel.

Kelebihan kearifan lokal wayang timplong ini memiliki kelebihan mengenalkan raja mataram hindu Mpu sindok memberikan ucapan terima kasih kepada rakyat anjuk ladang telah membantu berperang menghadapi pasukan perang sriwijaya. Selanjutnya adalah Tari mugdhe memiliki beberapa kelebihan menggambarkan prajurit diponegoro yang sedang berlatih perang yang disebut botoh, botoh adalah pentul untuk pihak yang menang. Dan tembem untuk pihak yang kalah. Sikap dan tingkah laku kedua botoh ini gecul atau lucu, sehingga membuat orang lain yang menyaksikan tari Mung Dhe, terkesan tegang karena yang berlatih perang memakai pedang.

Berdasarkan uraian penelitian pembelajaran penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran visual yaitu media "PATAYA" yang nantinya akan digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk tingkat sekolah dasar supaya lebih meningkatkan belajar peserta didik.

Maka dari itu peneliti memilih judul **"Pengembangan Media Peta Anjuk Ladang Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Menggali Pengetahuan Baru dari Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SDN Mangundikaran 2"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru kelas IV SDN Mangundikaran 2 teridentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 belum maksimal, Menurut data yang saya peroleh dari 30 siswa yang menyukai Bahasa Indonesia hanya 10 siswa dan 20 siswa lainnya kurang tertarik pada pembelajaran Bahasa Indonesia, karena siswa sudah tidak berminat, merasa jenuh dan monoton. Siswa dalam menangkap materi tersebut sangatlah minim maka dari itu hasil belajar siswa kurang maksimal. Dilihat pada penilaian siswa harian, tengah semester, dan akhir semester.
2. Pada observasi guru belum menggunakan media dalam proses pembelajaran pada materi menggali informasi dari teks nonfiksi, yang dimaksud adalah guru kelas IV di SDN Mangundikaran 2 dalam proses pembelajaran pada materi ini belum menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa hanya saja menggunakan teks bacaan, bahan ajar buku siswa dan buku guru.
3. Masih terbatasnya kreatifitas guru untuk membuat media pembelajaran. Terbatasnya kreatifitas guru dalam membuat media ini maksudnya adalah dalam observasi dan wawancara guru belum bisa menggunakan media yang kreatif seadanya saja seperti media gambar, teks cetak, media papan dan sebagainya.

4. Kurangnya minat siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 dalam mengikuti pembelajaran pada materi menggali informasi dari teks nonfiksi, kurangnya minat siswa pada materi tersebut maksudnya adalah minat siswa sangat minim dalam pembelajaran tersebut dikarenakan tidak ada kegiatan siswa atau pun media yang membuat siswa termotivasi dalam belajar dan guru hanya menggunakan metode ceramah saja yang membuat siswa mudah bosan, dan jenuh.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan media peta budaya anjuk ladang berbasis kearifan lokal pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2?
2. Bagaimana kepraktisan media peta budaya anjuk ladang berbasis kearifan lokal pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 ?
3. Bagaimana keefektifan media peta budaya anjuk ladang berbasis kearifan lokal pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi siswakelas IV SDN Mangundikaran 2 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk pengembangan berupa media pataya sebagai media berbasis visual untuk

menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi siswa kelas IV. Tujuan tersebut dapat dijabarkan dalam tujuan khusus berikut:

1. Mendeskripsikan kevalidan media pataya pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi kelas IV SDN Mangundikaran 2.
2. Mendeskripsikan kepraktisan media pataya pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi kelas IV SDN Mangundikaran 2.
3. Mendeskripsikan keefektifan media pataya pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi kelas IV SDN Mangundikaran 2.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi siswa, guna mempermudah penyampaian materi pada siswa kelas IV SD.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk melengkapi atau memperbanyak pengetahuan baru dari teks nonfiksi khususnya kelas IV untuk meningkatkan media dan informasi sebagai alat bantu pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memberikan variasi dalam proses pembelajaran, sehingga penyajian materi tidak monoton serta dapat mendorong guru kreatif untuk membuat dan menggunakan media alternatif dalam menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

c. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mempelajari pokok pembahasan serta mengalami variasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan bermakna bagi siswa SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania. Press
- Alfian, Magdalia. (2013). “Potensi Kearifan lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa”. Prosiding The 5 thn ICSSIS
- Arsyad. Azhar, 2011, *Media Pembelajaran Cet. 14*, Jakarta, Raja Grafindo Persasda
- Ary H, Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ary H. Gunawan, 2000, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan* ,Jakarta: Rineka Cipta,
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali PerS
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persasda.
- Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi. Aksara
- Eko A. Meinarno, Bambang Widiyanto, dan Rizka Halida, 2015, *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*
- Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Degeng. 1993. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*. Jakarta: DepdiknasDirektoral Pendidikan Tinggi.
- Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi



Aksara.

Hamzah. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research And Development) Uji Coba Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara.

I Nyoman Sudana Degeng. (1989). *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Pendidikan Tinggi

Laode Monto Bauto 2014. "Perspektif Agama Dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 23 (2): 17.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda

N dan Rivai, A. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Putra, Nusa. 2013. *Research & Development*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania. Press.

Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Sadiman, S. Arief dkk, 1993, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda. Nusa. 2013. *Research & Development*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sadiman, S, Arief, dkk. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana,

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Research AndDevelopment*. Bandung: Alfabeta.

Suryaman, Dede dkk. 2003. *Membangun Masyarakat Pembelajar*. Bandung:SPPM.

Syahidin & Milastri. 2010. *Media Pembelajaran Penggunaan Media Dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan: Media Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*,. Jakarta: Rineka

Wibowo, Agus. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

